

**JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT**  
**CENDEKIA UTAMA**

- Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Pendidikan Dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia Pada Balita**  
*Erin Nofitasari, Madyo Maryoto, Arni Nur Rahmawati, Nurulistyawan Tri Purnanto* 1
- Hubungan Persepsi *Teamwork* Dengan Motivasi Kerja Perawat Di Ruang Amarilis Dan Dahlia Rumah Sakit Keluarga Sehat Pati**  
*Wahyu Yusianto, Melinda SN* 11
- Kompres Air Rendaman Jahe Dapat Menurunkan Nyeri Pada Lansia Dengan Asam Urat Di Desa Cengkalsewu Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati**  
*Siti Dina Ita Purnamasari, Anita Dyah Listyarini* 19
- Penurunan Skala Nyeri Pemasangan Infus Dengan Emla Pada Anak Prasekolah Di Ruang Instalasi Gawat Darurat**  
*Sri Hartini* 29
- Faktor Internal Perawat Dalam Pelaksanaan *Universal Precaution* Di IGD RSUD RAA Soewondo Pati**  
*Noor Faidah* 39
- Aplikasi Model Konservasi Asuhan Keperawatan Diabetes Mellitus**  
*Diana Tri Lestari, Biyanti Dwi Winarsih* 47
- Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat Melalui Jasa Layanan Kesehatan Holistik On Delivery Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang**  
*Edy Soesanto, Chanif, Bambang Supradono* 53
- Pentingnya Manajemen Pelayanan Penggunaan Obat Dan Edukasi Dalam Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus**  
*Annik Megawati* 63
- Uji Efek Penghambatan Anafilaksis Kutan Aktif Kombinasi Ekstrak Etanol 95% Biji Jintan Hitam Dan Herba Sambiloto Pada Tikus Yang Diinduksi Ovalbumin**  
*Dian Arsanti Palupi* 71
- Perilaku Konsumsi Minuman Keras Pada Remaja Di Desa Kunir Kecamatan Keling Kabupaten Jepara**  
*Zumaroh, Risna Endah Budiati* 77

Vol. 1, No. 4  
Oktober, 2015

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

**CENDEKIA UTAMA**

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT  
**CENDEKIA UTAMA**

**Ketua**

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

**Sekretaris**

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

**Editor**

Ns. Biyanti Dwi Winarsih, M.Kep.  
Risna Endah Budiati, S.K.M., M.Kes (Epid)  
M. Munir, M.Si.  
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd., M.Pd.

**Mitra Bestari**

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)  
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)  
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)  
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)  
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

**Periklanan dan Distribusi**

Abdul Wachid, M.H.  
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.  
Ali Mas'ud  
Syaiquddin

**Penerbit**

STIKES Cendekia Utama Kudus

**Alamat**

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381  
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651  
Website : [www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id)  
Email : [jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id](mailto:jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id)

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi keempat volume 1 dapat terbit dalam bulan Oktober 2015 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

**Pimpinan Redaksi**

**Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Susunan Dewan Redaksi .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Pendidikan Dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia Pada Balita .....	1
Hubungan Persepsi Teamwork Dengan Motivasi Kerja Perawat Di Ruang Amarilis Dan Dahlia Rumah Sakit Keluarga Sehat Pati .....	11
Kompres Air Rendaman Jahe Dapat Menurunkan Nyeri Pada Lansia Dengan Asam Urat Di Desa Cengkalsewu Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati .....	19
Penurunan Skala Nyeri Pemasangan Infus Dengan Emla Pada Anak Prasekolah Di Ruang Instalasi Gawat Darurat .....	29
Faktor Internal Perawat Dalam Pelaksanaan <i>Universal Precaution</i> Di IGD RSUD RAA Soewondo Pati .....	39
Aplikasi Model Konservasi Asuhan Keperawatan Diabetes Mellitus .....	47
Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat Melalui Jasa Layanan Kesehatan Holistik <i>On Delivery</i> Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang .....	53
Pentingnya Manajemen Pelayanan Penggunaan Obat Dan Edukasi Dalam Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus .....	63
Uji Efek Penghambatan Anafilaksis Kutan Aktif Kombinasi Ekstrak Etanol 95% Biji Jintan Hitam Dan Herba Sambiloto Pada Tikus Yang Diinduksi Ovalbumin .....	71
Perilaku Konsumsi Minuman Keras Pada Remaja Di Desa Kunir Kecamatan Keling Kabupaten Jepara .....	77
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal .....	85

## UJI EFEK PENGHAMBATAN ANAFILAKSIS KUTAN AKTIF KOMBINASI EKSTRAK ETANOL 95% BIJI JINTAN HITAM DAN HERBA SAMBILOTO PADA TIKUS YANG DIINDUKSI OVALBUMIN

Dian Arsanti Palupi  
PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS  
[arsanti\\_palupi@yahoo.com](mailto:arsanti_palupi@yahoo.com)

### ABSTRAK

Biji jintan hitam dengan kandungan minyak atsiri dan herba sambiloto dengan kandungan flavonoid dan saponin berpotensi menghambat lepasnya histamin yang dapat menimbulkan reaksi anafilaksis kutan aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas penghambatan anafilaksis kutan aktif dari ekstrak etanol 95% biji jintan hitam dan herba sambiloto pada tikus yang diinduksi ovalbumin. Hewan uji dikelompokkan menjadi 9 kelompok, masing-masing terdiri dari 4 ekor tikus. Disensitisasi 2 kali (1x setiap minggu) dengan ovalbumin secara subkutan pada punggung tikus. Pada minggu kedua semua hewan uji disuntik *evans blue* 1,5% intravena, kemudian diberi ekstrak etanol 95% biji jintan hitam dan herba sambiloto yang disuspensikan dalam Na.CMC 0,5% peroral. Kontrol positif diberi natrium kromolin 2% secara sub kutan, dan kontrol negatif diberi Na.CMC 0,5% per oral. Hasil uji statistik menunjukkan semua kelompok ekstrak tunggal dan kombinasi memberikan efek penghambatan anafilaksis kutan aktif yang berbeda signifikan dengan kontrol negatif, dan kontrol positif. Kesimpulan, dosis kombinasi ekstrak etanol 95% biji jintan hitam dan herba sambiloto (22,5;90)mg/kg bb tikus merupakan kombinasi dosis yang paling efektif untuk menghambat anafilaksis kutan aktif

**Kata kunci :** jintan hitam, sambiloto, anafilaksis, ovalbumin

### ABSTRACT

*Black cumin seeds containing essential oils and bitter herbs with the content of flavonoids and saponins has the potential to inhibit the release of histamine which can cause active cutaneous anaphylactic reaction. This study aims to determine the inhibitory activity of active cutaneous anaphylaxis from 95% ethanol extract of black cumin seeds and bitter herbs in rats induced ovalbumin. Animal tests are grouped into 9 groups, each consisting of 4 mice. Sensitized 2 times (once a week) with ovalbumin subcutaneously in the back mice. second week all test animals were injected intravenously 1.5% evans blue, then given a 95% ethanol extract of black cumin seeds and bitter herbs were suspended in Na.CMC 0,5% orally. Positive controls were given cromolyn sodium 2% in sub-cutaneous and negative controls were given Na.CMC 0.5% orally. Statistical analysis showed all single extract group and the combination gives the inhibitory effect of different active cutaneous anaphylaxis significantly with the negative control, and positive control. In conclusion, dose combination of 95% ethanol extract of black cumin seeds and bitter herbs (22.5; 90) mg / kg bw rat is a combination of the most effective dose to inhibit active cutaneous anaphylaxis*

**Keywords:** Black cumin, bitter, anaphylaxis, ovalbumin

## LATAR BELAKANG

Biji jintan hitam dan herba sambiloto mempunyai kandungan zat aktif yang mempunyai aktivitas antihistamin dan antiinflamasi. Tanaman obat-obatan lebih sering digunakan dalam bentuk kombinasi daripada dalam bentuk tunggal dengan tujuan untuk meningkatkan potensi dan khasiat yang maksimal (Manvi *et al.*, 2011).

Herba sambiloto mengandung andrografolid yang secara signifikan mampu menurunkan jumlah Eosinophil Granulocytes (EOS) yang merupakan salah satu mediator inflamasi dalam cairan bronkoalveolar serta mengurangi ekspresi IL-5 pada mencit yang diinduksi Ovalbumin. (Hua, *et al.*, 2012)

Pelepasan mediator aktif yang dibebaskan dari sel basofil dan mastosit melibatkan IgE dan alergen dapat menyebabkan berbagai gejala alergi (Andreasen *et al.*, 2003). Alergi adalah keadaan hipersensitivitas yang diinduksi oleh pajanan terhadap suatu antigen (alergen) tertentu yang menimbulkan reaksi imunologik berbahaya pada pajanan berikutnya. Alergi bisa disebabkan oleh debu, makanan atau karena jenis obat tertentu.

Reaksi anafilaksis kutan aktif adalah metode yang dapat digunakan untuk mengetahui aktivitas antiinflamasi dari suatu senyawa uji (Ediati, *et al.*, 2010). Anafilaksis disebabkan oleh respons imun, imunoglobulin E (IgE) berikatan dengan materi asing yang menyebabkan reaksi alergi (antigen). Kombinasi antara IgE yang berikatan dengan antigen mengaktifkan reseptor FcεRI pada sel mast dan basofil. Sel mast dan basofil bereaksi dengan melepaskan mediator inflamasi seperti histamin. Mediator ini meningkatkan kontraksi otot polos bronkus, menyebabkan pelebaran pembuluh darah (vasodilatasi), meningkatkan kebocoran cairan dari dinding pembuluh darah, dan menekan kerja otot jantung. Anafilaksis yang tidak disebabkan oleh respons imun, disebabkan oleh adanya faktor yang secara langsung merusak sel mast dan basofil, sehingga keduanya melepaskan histamin dan senyawa lain yang biasanya berkaitan dengan reaksi alergi (degranulasi). Faktor yang dapat merusak sel ini di antaranya zat kontras untuk sinar-x, opioid, suhu (panas atau dingin), dan getaran (Khan, *et al.*, 2011). Penggunaan obat alami yang berasal dari tanaman atau herbal pada saat ini semakin meningkat, karena toleransi yang lebih baik dan minimalnya efek samping obat dibandingkan dengan obat sintetik (Raharjo *et al.*, 2009).

## METODE

### A. Pengujian *In Vivo* Reaksi Anafilaksis Kutan Aktif

Sejumlah 36 ekor tikus putih jantan galur Wistar, umur 2-3 bulan dengan berat 200-250 g dibagi 9 kelompok masing-masing terdiri dari 4 ekor tikus. Selama 7 hari pertama tikus diadaptasikan dengan cara penyeragaman makanan dan minuman. Kombinasi ekstrak uji diberikan peroral 1x sehari selama 15 hari untuk merangsang sistem imun. Hewan uji pada kelompok I-IX disensitisasi 2 kali (1x setiap minggu). Sensitisasi pertama dilakukan pada hari ke-8, punggung tikus diinduksi ovalbumin 0,1% dalam Al(OH)<sub>3</sub> 1% secara subkutan sebanyak 5 ml/kg bb. Pada hari ke-15 tikus dicukur bulu punggungnya, kemudian diberi larutan *evans blue* 1,5% sebanyak 1,75 ml/kg bb secara intravena pada vena ekor. Setelah 15 menit pemberian larutan *evans blue*, pada kelompok I-II diberikan dosis tunggal dan kelompok III-VII diberi dosis kombinasi ekstrak etanol 95% biji jintan hitam dan herba sambiloto yang disuspensikan dalam Na. CMC 0,5%, diberikan peroral 5 ml/kg bb berturut-turut dengan dosis sebagai berikut: kelompok I diberi ekstrak Jintan hitam (JH) 30 mg/kg bb tikus. Kelompok II sambiloto (S) dosis 120 mg/kg bb tikus. Kelompok III JH:S dosis (15:60) mg/kg bb tikus. Kelompok IV JH : S dosis (22,5: 30) mg/kg bb

tikus. Kelompok V JH : S dosis (7,5:90) mg/kg bb tikus. Kelompok VI JH : S dosis (7,5:60) mg/kg bb tikus. Kelompok VII JH : S dosis (22,5:90) mg/kg bb tikus. kelompok VIII kontrol positif diberi Na.kromolin 2 mg/kg BB dengan volume pemberian 5 ml/kg BB tikus secara subkutan. Kelompok IX kontrol negatif diberi larutan Na.CMC 0,5% peroral 5 ml/kg bb. Setelah 15 menit dilakukan sensitisasi ke-2 untuk membangkitkan reaksi anafilaksis kutan aktif dengan diinduksi ovalbumin 0,52% dalam Al(OH)<sub>3</sub> 1% secara subkutan sebanyak 5 ml/kg bb. Pada hari ke-15 tikus dicukur bulu punggungnya, kemudian diberi larutan *evans blue* 1,5% sebanyak 1,75 ml/kg bb secara intravena pada vena ekor . Pengukuran diameter area pigmentasi (area yang berwarna biru) dilakukan setiap jam selama 8 jam, dimulai satu jam setelah pembangkitan reaksi anafilaksis. Diameter diukur dari 4 sisi yang berbeda lalu dihitung reratanya.

## B. Pengukuran Diameter Area Pigmentasi

Pengukuran diameter area pigmentasi (area yang berwarna biru) dilakukan setiap jam selama 8 jam, dimulai satu jam setelah sensitisasi ke-2. Diameter diukur dari 4 sisi yang berbeda lalu dihitung puratanya (Ikawati dkk, 2007).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan metode Kolmogorof-Smirnov (taraf kepercayaan 95%) diperoleh nilai signifikansi 0,94 (>0,05), artinya data tersebut terdistribusi normal. Uji keseragaman varian menggunakan metode Levene (taraf kepercayaan 95%) diperoleh nilai signifikansi 0,97 (>0,05), disimpulkan bahwa varian dari semua kelompok perlakuan relatif seragam, maka digunakan metode analisis statistik parametrik yaitu uji F (ANAVA satu jalan) dan dilanjutkan dengan uji LSD taraf kepercayaan 95%. Hasil uji LSD menunjukkan bahwa kelompok kontrol positif yang diberi natrium kromolin (2mg/Kg BB) berbeda signifikan dengan kelompok kontrol negatif yang diberi Na.CMC 0,5% dengan nilai signifikan 0,000 (<0,05). Pada kelompok perlakuan dengan ekstrak etanol 95% biji jintan hitam dan sambiloto semua kelompok variasi dosis memberikan perbedaan yang signifikan dengan kontrol negatif dan kontrol positif ( sig<0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa semua kelompok perlakuan mempunyai aktifitas penghambatan anafilaksis kutan aktif.

**Tabel 1**  
**Potensi penghambatan ekstrak etanol 95% biji jintan hitam dan herba sambiloto terhadap reaksi anafilaksis kutan aktif pada tikus yang diinduksi ovalbumin**

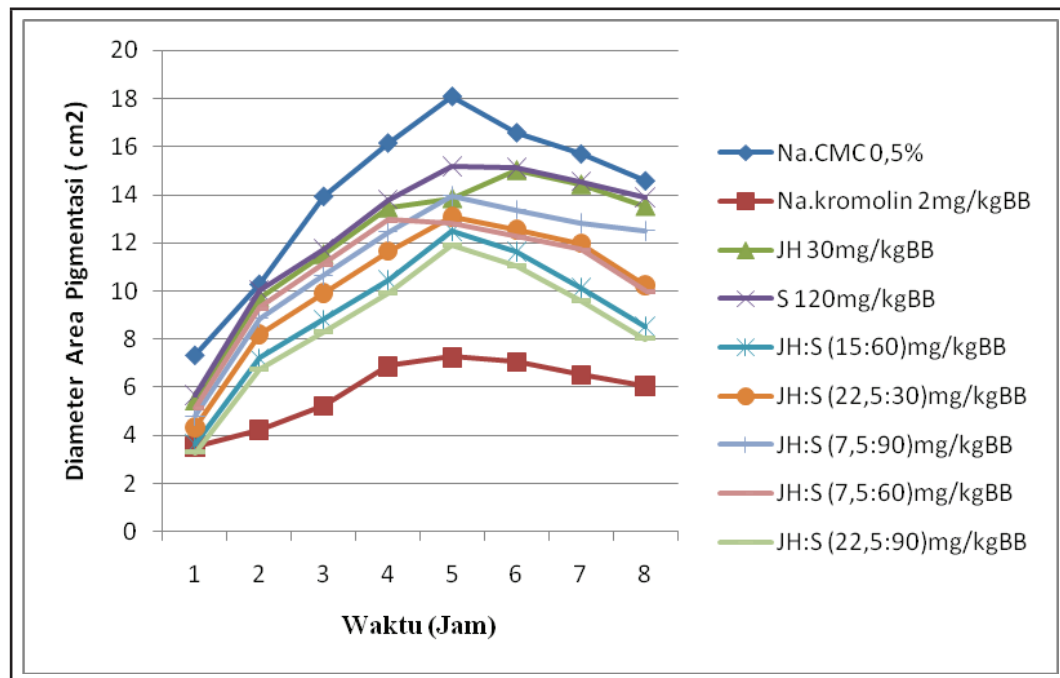
Kelompok perlakuan	AUC (cm <sup>2</sup> .jam)±SD	Persen penghambatan anafilaksis kutan (%)± SD
Na.CMC (kontrol negatif)	105,36 ± 3,75	
Na.kromolin (kontrol positif)	43,88 ± 2,08*	58,35 ± 1,97
Jintan hitam (JH) 30mg/kg bb	90,29 ± 6,49*	14,30 ± 6,15*
Sambiloto (S) 120mg/kg bb	92,94 ± 6,05*	11,79 ± 5,74*
JH : S (15:60)mg/kg bb	68,68 ± 5,11*	34,81 ± 4,85*
JH : S (22,5:30)mg/kg bb	76,9 ± 4,90*	27,02 ± 4,66*
JH : S (7,5 : 90)mg/kg bb	83,19 ± 6,16*	21,05 ± 5,84*
JH : S (7,5:60)mg/kg bb	80,24 ± 4,99*	23,84 ± 4,73*
JH : S (22,5:90)mg/kg bb	64,77 ± 4,97*	38,52 ± 4,71*



Data AUC 0-8 dan % penghambatan anafilaksis kutan aktif yang ditampilkan merupakan nilai rata-rata  $\pm$  SD (n=3)

\*Berbeda signifikan dengan kontrol negatif (P<0,05)

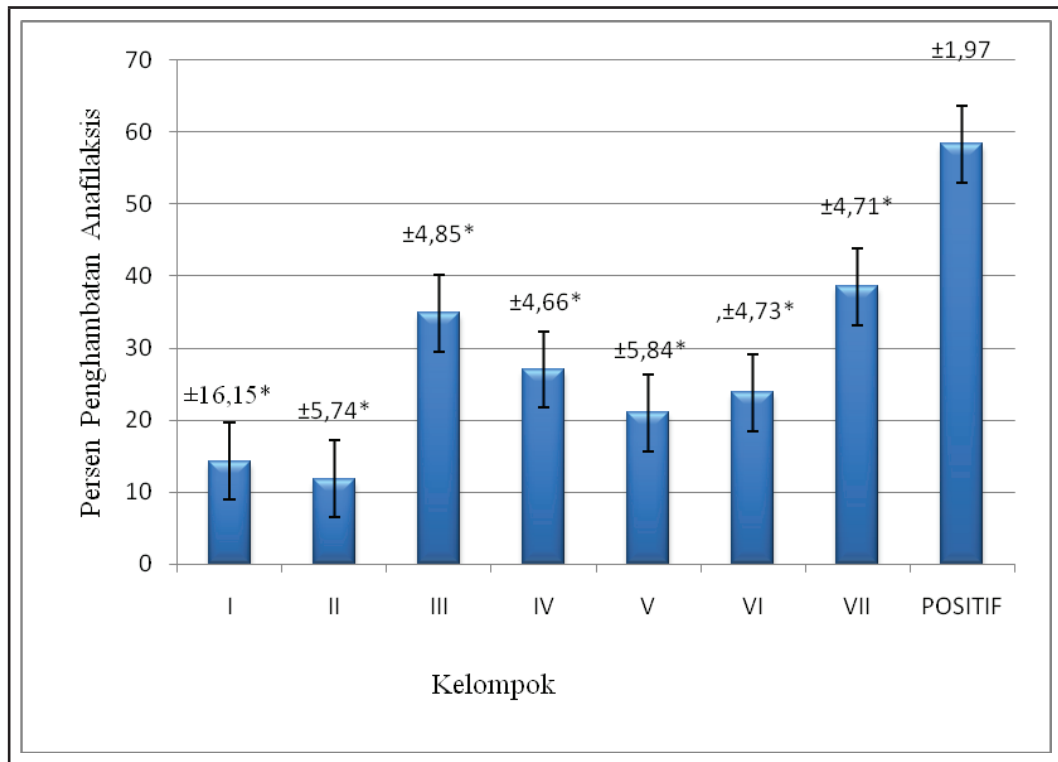
Potensi penghambatan reaksi anafilaksis kutan aktif terlihat pada kelompok kontrol positif dan kelompok tunggal serta kombinasi dosis ekstrak etanol biji jintan hitam dan sambiloto yang menunjukkan nilai AUC lebih kecil dibanding kontrol negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil nilai AUC menunjukkan efek penghambatan semakin baik



**Gambar 1**

**Kurva luas area pigmentasi (cm<sup>2</sup>) vs waktu (jam) dengan atau tanpa perlakuan ekstrak etanol 95% biji jintan hitam dan herba sambiloto serta dengan natrium kromolin (2mg/kg BB) (n=3)**

Pada gambar kurva tersebut, luas area pigmentasi kelompok ekstrak etanol 95% kombinasi biji jintan hitam dan herba sambiloto serta Na.kromolin (kontrol positif) meningkat pada jam ke-5 dan perlahan mulai turun pada jam ke-6 sampai jam ke-8 ini membuktikan bahwa Na-kromolin dan ekstrak etanol 95% mempunyai efek menghambat anafilaksis kutan aktif.



**Gambar 2**  
**Persentase penghambatan anafilaksis (rata-rata±SD) (n=3) oleh jintan hitam dan sambiloto pada berbagai dosis kombinasi dibandingkan dengan Na-kromolin 2 mg/kg bb**

Keterangan gambar :

- Kelompok I = Jintan hitam (JH) 30 mg/kg bb
- Kelompok II = Sambiloto (S) 120 mg/kg bb
- Kelompok III = JH : S (15 : 60) mg/kg bb
- Kelompok IV = JH : S (22,5 : 30) mg/kg bb
- Kelompok V = JH : S (7,5 : 90) mg/kg bb
- Kelompok VI = JH : S (7,5 : 60)mg/kg bb
- Kelompok VII = JH : S (22,5 : 90) mg/kg bb
- Kelompok VIII = Natrium kromolin 2 mg/kg bb (kontrol positif)

Hasil analisa data persen penghambatan anafilaksis kutan menunjukkan bahwa persen penghambatan tertinggi adalah kelompok perlakuan dengan natrium kromolin sebesar 58,35%. Hal tersebut dikarenakan natrium kromolin yang diberikan sebagai kontrol positif merupakan obat poten yang bekerja dengan mekanisme menghambat pelepasan mediator dari sel mast, dengan cara memblokir influks kalsium sehingga kalsium intraseluler berkurang dan membran sel mast menjadi stabil (Nugroho, 2012)

**SIMPULAN**

1. Kombinasi ekstrak etanol 95% biji jintan hitam dan herba sambiloto mempunyai efek anti anafilaksis kutan aktif.
2. Dosis kombinasi ekstrak etanol 95% biji jintan hitam dan herba sambiloto (22,5;90)mg/kg bb tikus merupakan kombinasi dosis yang paling efektif untuk menghambat anafilaksis kutan aktif , pada tikus yang diinduksi ovalbumin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreanus A, Soemardji, Maria Immaculata Iwo, dan Nancy Yusticia Lay. (2003). Pengaruh pemakaian lokal perasan umbi bawang merah (*Allium cepa* L., var. *Ascalonicum*) terhadap reaksi kutan aktif pada kelinci albino jantan hibrid neozeland. *Jurnal Bahan Alam Indonesia* ISSN 1412-2855 Vol.2, No.4
- Ediati S, Agung EN, Yose VS. (2010) Efek Penghambatan Ekstrak n-Heksana Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) Terhadap Reaksi Anafilaksis Kutaneus Aktif pada Tikus Wistar yang Diinduksi Vaksin Hepatitis B. Kongres Ilmiah XVIII dan Rapat Kerja Ikatan Apoteker Indonesia, Makasar
- Ikawati Z, Supardjan AM, Asmara LS. (2007) Pengaruh Senyawa Heksagamavunon-1 (HGV-1) Terhadap Inflamasi Akut Akibat Reaksi Anafilaksis Kutaneus Aktif Pada Tikus Wistar Jantan Terinduksi Ovalbumin. Yogyakarta: Fakultas Farmasi UGM.
- Khan, BQ; Kemp, SF (2011) "Pathophysiology of anaphylaxis.". *Current opinion in allergy and clinical immunology* **11** (4): 319–25.
- LI Yan-Hua, WANG Mei-Yi, JIN Rong, GUO Sheng, FAN Xiao-Yong, MA Hui, WU Liang-Xia, ZHANG Jian-Hua. (2012) Effects of andrographolide on the expression of eosinophil granulocytes and possible mechanisms. *Chin J Contemp Pediatric* 14 (5) : 371-374
- Manvi, F.V., Nanjawade, B.K., dan Singh, S. (2011). Pharmacological Screening of Combined Extract of *Annova Squamosa* and *Nigella Sativa*. *Pharmacology*, Vol 2
- Nugroho AE. (2012). Farmakologi, Obat-Obat Penting Dalam Pembelajaran Ilmu Farmasi Dan Dunia Kesehatan, Yogyakarta: Pustaka pelajar 168-189.
- Raharjo SS, Endang, HP Diding. (2009). Pengaruh ekstrak sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees) terhadap kadar histamin serum dan gambaran histologis saluran pernafasan mencit Balb/C model asma alergi. *Jurnal Bahan Alam Indonesia* 7: 19-24.

# PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT “CENDEKIA UTAMA”

## TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

## JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

## FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

### ***Judul Naskah***

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

### ***Nama Penulis***

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

### ***Abstrak***

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

### ***Latar Belakang***

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

### ***Bahan dan Metode Penelitian***

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

### ***Hasil dan Pembahasan***

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

### ***Simpulan dan Saran***

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

***Ucapan Terima Kasih*** (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

### ***Daftar Pustaka***

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

### **TATA CARA PENULISAN NASKAH**

***Anak Judul*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

***Sub Judul*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

***Kutipan*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

***Tabel*** : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

***Gambar*** : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

***Rumus*** : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

***Perujukan*** : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

### ***Contoh Penulisan Daftar Pustaka :***

#### ***1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya***

- i. Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
  - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
  - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
  - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- ii. Editor atau penyusun sebagai penulis:*
  - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
  - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

- iii. *Penulis dan editor:*  
 Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- iv. *Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*  
 Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
2. ***Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.***  
 Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
3. ***Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain***  
 Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
4. ***Prosiding Seminar atau Pertemuan***  
 ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva,(1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
5. ***Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis***  
 Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
6. ***Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi***  
 Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
7. ***Artikel jurnal***
- a. *Artikel jurnal standard*  
 Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
- b. *Artikel yang tidak ada nama penulis*  
 How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
- c. *Organisasi sebagai penulis*  
 Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
- d. *Artikel Koran*  
 Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
8. ***Naskah yang tidak di publikasi***  
 Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
9. ***Buku-buku elektronik (e-book)***  
 Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]
10. ***Artikel jurnal elektronik***  
 Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: http://www.ingenta.com [Accessed 19 November 2001].

**11. Web pages**

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed10September2001]

**12. Web sites**

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

**13. Email**

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from [mailbase@mailbase.ac.uk](mailto:mailbase@mailbase.ac.uk) [Accessed 15 April 1997].

## **UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN**

**Kepada Yang Terhormat :**

**Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes**

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang  
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.**

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep**

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

**Ida Farida, S.K.M., M.Si**

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

**Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si**

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari  
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat  
CENDEKIA UTAMA  
STIKES Cendekia Utama Kudus